



**PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SD DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (PBL)**

Nanda Fridani¹, Hasruddin^{2*}, Harun Sitompul³

¹ Program Studi Pendidikan Dasar, Pascasarjana, Universitas Negeri Medan

² Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Medan

³ Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan

*Korespondensi Author: hasruddin.bio@gmail.com

Diterima: 24 Juli 2020; Dipublikasikan: 04 Agustus 2020

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar IPA SD. Metode Penelitian yang digunakan adalah Quasi Eksperimen (*Quasi Experimental Method*) dengan dasar pelaksanaan penelitian adalah untuk membedakan pengaruh model pembelajaran *Problem Basic Learning* (PBL) dan pengaruh model pembelajaran Konvensional terhadap hasil belajar IPA ditinjau dari minat belajar tinggi dan minat belajar rendah yang kelas perlakuannya yaitu kelas VA menggunakan model PBL dan kelas VB menggunakan model Konvensional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 066666 Perumnas Mandala Medan yang terdiri dari 2 kelas berjumlah 70 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes untuk mengukur hasil belajar IPA dan angket untuk mengukur minat belajar siswa. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *Varians* (Anova). Hasil yang diperoleh bahwa Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPA. Hal ini dibuktikan melalui nilai hasil belajar rata-rata yang diperoleh siswa pada kelompok yang diajarkan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) mencapai 84,03, sedangkan kelompok siswa yang diajar dengan menggunakan Model Pembelajaran Konvensional mencapai 73,63. Minat belajar juga memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPA. Hasil belajar rata-rata yang diperoleh siswa pada kelompok yang memiliki minat belajar tinggi mencapai 83.85, sedangkan kelompok siswa yang memiliki minat belajar rendah hanya mencapai 73.81.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Problem Based Learning, Konvensional, Minat Belajar, Hasil Belajar IPA*

ABSTRACT

The purpose of this study was to study the learning of Problem Based Learning (PBL) models, Conventional and interest in learning towards learning outcomes of science elementary school. The research method used was Quasi Experiment (*Quasi Experimental Method*) by using a research foundation to differentiate the interaction between learning model of Problem Basic Learning (PBL) and the influence of Conventional learning models on learning outcomes of science in terms of high learning interest and low interest in learning. The study population was all students of class V 066666 Public Elementary School of Mandala Medan consisting of 2 classes collecting 70 students. The technique of collecting data using tests to measure science learning outcomes and questionnaires to measure student learning interest. The analysis model used in this study is the analysis of Variance (ANOVA). Problem Based Learning (PBL) Learning Model has an influence on science learning outcomes. This is evidenced by the average learning outcomes obtained by students in the approved groups using the Problem Based Learning Learning Model (PBL) reaching 84.03, while the group of students taught using the Conventional Learning Model reaches 73.63. The interest in learning has an influence as well on science learning outcomes. This is evidenced through the average learning outcomes obtained by students in groups that have high learning interest reaching 83.85, while groups of students who have low interest in learning only reach 73.81.

Keywords: *Problem Based Learning Model, Conventional Learning Model, Learning Interest, Science Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pembelajaran didesain untuk membelajarkan siswa, artinya siswa ditempatkan sebagai subjek belajar. Untuk mencapai tujuan pendidikan dilaksanakan aktivitas pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menuntut proses pembelajaran melalui langkah-langkah ilmiah agar siswa dapat memahami Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan baik dan memberi hasil belajar yang memuaskan. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa baik terkait pemahaman, keterampilan maupun aspek lain pada mata pelajaran di sekolah.

Penyebab hasil belajar yang kurang memuaskan dapat berasal dari dalam diri siswa dan berasal dari lingkungan siswa belajar. Lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dari luar. Slameto (2010) mengatakan bahwa salah satu faktor sekolah yang mempengaruhi hasil belajar adalah model pembelajaran. Hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 066666 Perumnas Mandala Medan khususnya untuk kelas V, pada pembelajaran IPA, proses belajar mengajar di kelas dilakukan dengan model konvensional yang pembelajaran menekankan pada keaktifan guru untuk memberikan materi pelajaran dirasakan kurang bervariasi.

Selanjutnya rendahnya minat belajar siswa khususnya mata pelajaran IPA dapat diketahui ketika proses belajar mengajar di kelas menunjukkan bahwa masih banyak siswa kurang memberi perhatian kepada materi pelajaran ketika guru memberi penjelasan di depan kelas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis masalah dan minat belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 066666 Perumnas Mandala Medan.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan adalah Quasi Eksperimen (*Quasi Experimental Method*) dengan rancangan penelitian sebagai dasar pelaksanaan penelitian adalah untuk membedakan pengaruh model pembelajaran Problem Basic Learning (PBL) dan pengaruh

model pembelajaran Konvensional terhadap hasil belajar IPA ditinjau dari minat belajar tinggi dan minat belajar rendah. Dimana Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 066666 Perumnas Mandala Medan yang terdiri dari 2 kelas berjumlah 70 siswa, yaitu kelas V_A dan terdiri dari 35 siswa dan kelas V_B terdiri dari 35 siswa. Adapun Desain penelitian yang digunakan adalah dengan rancangan faktorial 2x2, dengan alasan rancangan, sebagai berikut ini: 1) Memungkinkan pengujian hipotesis penelitian sekaligus di dalam satu eksperimen; 2) Dapat meneliti ada tidaknya interaksi antara variabel-variabel bebas yang variabel terikat yang diukur. Instrumen yang digunakan untuk menjangkau data dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil Belajar

Hasil Belajar IPA digunakan tes objektif yang disesuaikan dengan ranah kognitif yakni: pengetahuan atau ingatan (C1), pemahaman (C2), aplikasi (C3), analisis (C4), sintesis (C5), dan evaluasi (C6), dimana bentuk tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda yang memiliki 5 option pilihan jawaban dengan soal 30.

2. Minat Belajar

Dalam minat belajar, tes yang digunakan adalah angket. Ada 30 item yang disiapkan untuk dijawab siswa.

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskripsi data penelitian dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Dalam penerapan Model Pembelajaran PBL dengan siswa yang ditekankan pada mengkombinasikan konsep, prinsip ataupun kaidah untuk dapat melakukan pemecahan masalah dan selanjutnya mengemukakan hipotesis. Pada Model Pembelajaran PBL, guru menjelaskan dan mengajukan permasalahan kemudian menyajikan fakta, kasus, kondisi, dan contoh-contoh yang mencerminkan suatu konsep atau prinsip kepada siswa. Selanjutnya siswa menemukan jawaban atau memecahkan masalah melalui pengalaman yang terjadi dalam diri siswa yang didapat sebelumnya tentang konsep dan prinsip yang berkaitan dengan materi pengajaran, kemudian digunakan untuk memecahkan masalah baru.

Hasil penelitian ini menemukan tentang hasil belajar IPA dengan menggunakan Model

Pembelajaran PBL lebih tinggi (Rerata 84,03) dibandingkan hasil belajar dengan menggunakan Model Pembelajaran Konvensional (Rerata 73,63). Temuan ini memberi masukan walaupun Model Pembelajaran PBL dan Model Pembelajaran Konvensional mempunyai tujuan sama, yaitu agar siswa dapat memahami konsep, prinsip maupun struktur yang terdapat dalam materi mata pelajaran IPA.

Hasil temuan juga membuktikan bahwa hasil belajar siswa yang memiliki minat belajar tinggi (Rerata 83,85) lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang memiliki minat belajar rendah (Rerata 73,81). Hal ini dapat dipahami bahwa siswa yang memiliki minat belajar tinggi tentunya lebih rajin mengerjakan latihan-latihan maupun praktek IPA dirumah dan merasakan bahwa pengetahuan serta keterampilan IPA merupakan suatu kebutuhan dan bukan suatu keterpaksaan. Sedangkan siswa yang memiliki minat belajar rendah tentunya siswa kurang bergairah dalam belajar, kurang berani bertanya dan cenderung kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar kelompok yang memiliki minat belajar tinggi dengan menggunakan Model Pembelajaran PBL berbeda nyata dan signifikan dengan kelompok perlakuan yang lain, hal ini memberikan indikasi bahwa Model Pembelajaran PBL memang memberikan pengaruh yang lebih dominan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini juga memberikan gambaran bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang diberikan Model Pembelajaran PBL memang menunjukkan kecenderungan untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi bagi siswa yang memiliki minat belajar tinggi, selanjutnya bagi siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional menunjukkan perubahan peningkatan hasil belajar yang tidak begitu signifikan antara kelompok yang memiliki minat belajar tinggi dengan yang berkemampuan minat belajar rendah.

Pembahasan

Dalam penerapan Model Pembelajaran PBL dengan siswa yang ditekankan pada mengkombinasikan konsep, prinsip ataupun kaidah untuk dapat melakukan pemecahan masalah dan selanjutnya mengemukakan hipotesis. Hal ini sesuai dengan langkah prosedur

pemecahan masalah yang telah dikemukakan dalam pembelajaran eksperimen. Pada Model Pembelajaran PBL, guru menjelaskan dan mengajukan permasalahan kemudian menyajikan fakta, kasus, kondisi, dan contoh-contoh yang mencerminkan suatu konsep atau prinsip kepada siswa. Selanjutnya siswa menemukan jawaban atau memecahkan masalah melalui pengalaman yang terjadi dalam diri siswa yang didapat sebelumnya tentang konsep dan prinsip yang berkaitan dengan materi pengajaran, kemudian digunakan untuk memecahkan masalah baru. Hasil penelitian ini menemukan tentang hasil belajar IPA dengan menggunakan Model Pembelajaran PBL lebih tinggi (Rerata 84,03) dibandingkan hasil belajar dengan menggunakan Model Pembelajaran Konvensional (Rerata 73,63). Temuan ini memberi masukan walaupun Model Pembelajaran PBL dan Model Pembelajaran Konvensional mempunyai tujuan sama, yaitu agar siswa dapat memahami konsep, prinsip maupun struktur yang terdapat dalam materi mata pelajaran IPA.

Hasil penelitian dari Siswantara, dkk (2012) menemukan bahwa model *Problem Based Learning* dalam mata pelajaran IPA khususnya di kelas IV SD Negeri 8 Kesiman dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA. Hasil penelitian dari Bungel (2014) mengatakan dalam penelitiannya bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dengan 5 tahapannya yaitu: 1) konsep dasar, 2) pendefinisian masalah, 3) belajar mandiri, 4) belajar kelompok, dan 5) penilaian.

Selanjutnya penerapan Model Pembelajaran PBL mengkondisikan siswa untuk membuktikan sendiri kebenaran suatu teori, sehingga akan mengubah sikap mereka yang tahayul yaitu peristiwa yang tidak masuk akal dan memberikan kesempatan pada siswa untuk menemukan konsep sendiri melalui observasi serta keterampilan menggunakan alat-alat percobaan. Manfaat lain pada Model Pembelajaran PBL adalah agar siswa dapat merancang, mempersiapkan, melaporkan, melaksanakan, membuktikan serta menarik kesimpulan dari berbagai fakta dan informasi yang didapat ketika mereka melakukan percobaan sendiri.

Minat belajar adalah sesuatu keinginan atau kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Menurut Syah (2014:133) menyatakan bahwa kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu dinamakan dengan minat.

Hasil temuan membuktikan bahwa hasil belajar siswa yang memiliki minat belajar tinggi (Rerata 83,85) lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang memiliki minat belajar rendah (Rerata 73,81). Hal ini dapat dipahami bahwa siswa yang memiliki minat belajar tinggi tentunya lebih rajin mengerjakan latihan-latihan maupun praktek IPA dirumah dan merasakan bahwa pengetahuan serta keterampilan IPA merupakan suatu kebutuhan dan bukan suatu keterpaksaan. Sedangkan siswa yang memiliki minat belajar rendah tentunya siswa kurang bergairah dalam belajar, kurang berani bertanya dan cenderung kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian dari Nastiti (2013) mengemukakan bahwa adanya peningkatan minat belajar IPA dari pra siklus 44 %, siklus I naik menjadi 60 % dan siklus II naik menjadi 77 % setelah diajarkan dengan PBL. Hasil penelitian dari Sardini (2013) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan minat belajar terhadap hasil belajar yang dibuktikan dari nilai t hitung sebesar $-2,859 > t$ Tabel sebesar $-1,975$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dalam penelitian ini juga menemukan bahwa tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar IPA. Hal ini memberikan indikasi bahwa perlakuan dengan Model Pembelajaran dan siswa yang memiliki minat belajar tidak memberikan interaksi terhadap hasil belajar IPA. Untuk dapat meningkatkan hasil belajar IPA bagi siswa yaitu guru memiliki suatu metode pembelajaran yang mampu menguraikan dan menyajikan materi secara rinci dan berurutan, selain itu metode pembelajaran tersebut diharapkan mampu memberdayakan siswa untuk melakukan kegiatan percobaan dalam pembelajaran. Hal ini tidak sesuai pendapat Ginting (2012) menemukan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA meningkat dan berhasil menggunakan model pembelajaran PBL.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang diajarkan dengan PBL memiliki minat yang lebih tinggi daripada siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar kelompok yang memiliki minat belajar tinggi dengan menggunakan Model Pembelajaran PBL berbeda nyata dan signifikan dengan kelompok perlakuan yang lain, hal ini memberikan indikasi bahwa Model Pembelajaran PBL memang memberikan pengaruh yang lebih dominan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Putri (2015) meneliti mengenai Pengaruh Model *Problem Based Learning* Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar. Jenis penelitian ini adalah *ex post facto* dengan menggunakan teknik analisis regresi. Hasil penelitian ada pengaruh antara belajar siswa menggunakan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa. Tidak ada pengaruh antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Ada pengaruh antara belajar siswa menggunakan model *problem based learning* dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa secara bersama-sama. Penelitian ini juga menjelaskan bahwa ada pengaruh minat dan model pembelajaran PBL terhadap hasil belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dan pembahasan maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPA. Siswa yang diajarkan dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan Model Pembelajaran Konvensional pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 066666 Perumnas Mandala Medan.
2. Minat belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPA. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi memperoleh hasil belajar yang lebih baik dari siswa yang memiliki minat belajar rendah di kelas V SD Negeri 066666 Perumnas Mandala Medan.
3. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan minat belajar terhadap hasil belajar IPA di kelas V SD Negeri 066666 Perumnas Mandala Medan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan pada kesimpulan dan implikasi hasil penelitian, maka berikut ini disarankan beberapa hal antara lain:

1. Berdasarkan hasil temuan penelitian bahwa Model Pembelajaran PBL lebih baik dibandingkan dengan Model Pembelajaran Konvensional, oleh karena itu diharapkan guru mengajar pada IPA dapat menggunakan Model Pembelajaran PBL dengan cara yaitu menyajikan masalah, membuat hipotesis, melakukan percobaan, mengumpulkan dan menganalisis data, serta membuat kesimpulan.
2. Guru diharapkan mampu menerapkan Model Pembelajaran PBL agar dapat meningkatkan minat belajar siswa dan hasil belajar IPA.
3. Kepala sekolah diharapkan dapat memberikan motivasi kepada guru dalam meningkatkan kualitas dalam menggunakan Model Pembelajaran PBL.

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menerapkan Model Pembelajaran PBL dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui berbagai variabel lainnya berupa minat belajar.

Putri, Eilin Nagari. 2015. *Pengaruh Model Problem Based Learning Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar*. *Jurnal Pedagogi*. 3 (1).

Sardini, S. 2013. *Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar pada Siswa Kelas XI IPS Man Pontianak*. *Jurnal Penelitian Pendidikan Ekonomi FKIP Untan* 23 (10):1-8, Juni 2014.

Siswantara, Manuaba, dan Meter. 2012. *Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 8 Kesiman*. *Jurnal Pendidikan PGSD, FIP Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia* 4 (6): 1-8, Januari 2012.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, N. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sudjana, N. 2014. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Syah, M. 2014. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.

Bungel. M. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Palu Pada Materi Prisma*. *Jurnal Penelitian Universitas Semarang* 5 (4):33-40, September 2014.

Ginting, N. 2012. *Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together (NHT) pada Mata Pelajaran IPA Materi Pokok Gaya Magnet di Kelas V SD*. *Jurnal Penelitian Jurusan PPSD Prodi PGSD FIP UNIMED* 12 (8):12-15, Juni 2016.

Nastiti, N. 2013. *Meningkatkan Minat Belajar IPA dengan Menggunakan Metode Diskusi Kelompok pada Siswa Kelas V SDN Jimbaran 02 Kecamatan Kayen Kabupaten Pati*. *Jurnal PSKGJ PGSD UMS* 4 (1) 1:6, Agustus 2013.